

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, yakni penelitian hukum dengan menggunakan fakta yang terjadi di lapangan untuk diamati baik perilaku manusia maupun peninggalan fisik berupa arsip.¹ Penulis sendiri akan datang langsung ke lapangan untuk meneliti praktik pengasuhan anak berkebutuhan khusus di Puruk Cahu Kalimantan Tengah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum sosiologis, yakni pendekatan dengan meneliti ketentuan hukum yang berlaku di masyarakat. Melalui pendekatan ini akan diketahui praktik pengasuhan anak berkebutuhan khusus yang ditinjau dari ketentuan hukum Islam dan hukum positif, sehingga dapat menjawab permasalahan yang akan digali.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Puruk Cahu Kalimantan Tengah. Alasan pemilihan lokasi penelitian didasari atas tidak sedikit masyarakat yang kurang mengerti pengasuhan anak berkebutuhan khusus dari aspek hukum. Disamping itu berbeda dengan daerah perkotaan yang memiliki fasilitas sekolah atau pelatihan

¹ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 280.

anak berkebutuhan khusus, sehingga di Puruk Cahu sendiri pemenuhan hak anak masih dilakukan mandiri oleh orang tua.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sumber atau orang yang memiliki data-data penelitian.²

Subjek pada penelitian ini ialah informan yakni ibu dan bapak dari anak berkebutuhan khusus atau salah satu yang mewakili.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah sesuatu yang ingin dicari dalam penelitian atau fokus penelitian. Objek pada penelitian ini ialah praktik pengasuhan anak berkebutuhan khusus di Puruk Cahu Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah sesuatu yang akan digali dalam penelitian. Data pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Praktik pengasuhan anak berkebutuhan khusus yang difokuskan pada pemeliharaan dan pemenuhan kebutuhan dasar anak dan pendidikan anak.
- b. Kendala pengasuhan anak berkebutuhan khusus yang difokuskan pada hambatan yang dihadapi oleh orang tua dalam mengasuh anak.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat data didapatkan.³ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data ialah informan penelitian yakni orang tua baik ibu dan bapak dari anak yang berkebutuhan khusus. Pada penelitian ini jumlah informan yang diambil adalah tiga keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Puruk Cahu Kalimantan Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, yakni percakapan yang sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara (*interviewer*) dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancara (*interviewee*) untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁴

F. Teknik Pengolahan dan Analisis

1. Teknik Pengolahan

a. Editing

Proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi di kumpulkan oleh para pencari data.⁵ Pada proses ini data hasil wawancara akan

³ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁴ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Tangerang: UNPAM Press, 2018), hlm. 142.

⁵ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 168.

ditinjau kembali kemudian ditentukan data yang sesuai dengan apa yang ingin digali dalam penelitian.

b. Deskripsi

Yakni menggambarkan data dalam bentuk narasi. Data hasil wawancara yang telah di edit kemudian akan diolah menjadi sebuah narasi, sehingga akan tergambar jelas apa yang akan disajikan dari data yang didapat.

2. Analisis

Analisis pada penelitian ini ialah analisis deksriptif dengan menggambarkan data kemudian disesuaikan dengan teori. Data yang didapatkan terkait dengan praktik pengasuhan anak berkebutuhan khusus akan ditinjau dan disesuaikan dengan pengasuhan atau pemeliharaan anak dalam hukum Islam dan hukum positif. Dengan hal tersebut akan didapatkan hasil penelitian atau simpulan dari penelitian.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini Penulis melakukan penelitian awal ke lapangan masalah yang diteliti kemudian menyusunnya dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul “Praktik Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di Puruk Cahu Kalimantan Tengah)”. Proposal tersebut kemudian diseminarkan dan diperbaiki sesuai dengan arahan dosen.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini Penulis melakukan wawancara langsung dengan informan sehingga mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan selama satu bulan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini Penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan interpretasi yang dituangkan dalam hasil penelitian.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini Penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika Penulisan. Untuk kesempurnannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap disajikan.